

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR
MANAJEMEN PERKANTORAN DAN LAYANAN BISNIS
KELAS X SMK NEGERI 1 TELUK MENKUDU**

Deka Gustina Pandiangan
(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
Medan)

Alamat e-mail : dekagustina15@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Think-Pair-Share (TPS) learning model on student learning outcomes in the "Fundamentals of Office Management and Business Services" subject for Grade X students at SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu. The study was motivated by low student motivation and learning outcomes with many students scoring below the Minimum Mastery Criteria (KKM) of 75 resulting in a 62.5% non-mastery rate attributed to the dominance of conventional (lecture-based) teaching methods. A quantitative approach with a quasi-experimental design (Pretest-Posttest Control Group Design) was employed. The study population comprised all 64 Grade X Office Management students from the 2025/2026 academic year, selected via a saturated sampling technique and divided into two groups: Class X ADP 1 served as the experimental group (32 students) taught using the Think-Pair-Share model, while Class X ADP 2 served as the control group (32 students) taught using the lecture method. Data collection utilized multiple-choice learning outcome tests (pretest and posttest). Data analysis was conducted using simple linear regression and t-tests. The results showed an increase in the experimental group's average score from 62.75 (pretest) to 81.5 (posttest). Regression analysis yielded the equation $Y = 70.72 + 0.1718X$ with a coefficient of determination (R-squared) of 0.436, indicating that the Think-Pair-Share model contributed 43.6% to student learning outcomes. Hypothesis testing revealed a calculated t-value of 4.818, which exceeded the t-table value of 1.697 at a significance level of $\alpha = 0.05$ ($p = 0.000 < 0.05$). Thus, the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected, demonstrating that the application of the Think-Pair-Share learning model has a positive and significant effect on student learning outcomes in the "Fundamentals of Office Management and Business Services" subject for Grade X students at SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu.

Keywords: *Think-Pair-Share, Learning Outcomes, Fundamentals of Office Management and Business Services, Cooperative Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis kelas X di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa yang masih banyak berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM 75), dimana 62,5% siswa belum tuntas akibat dominasi metode pembelajaran konvensional (ceramah). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experimental (Pretest-posttest Control Group Desig). Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X Manajemen Perkantoran Tahun Ajar 2025/2026 yang berjumlah 64 siswa, diambil menggunakan Teknik sampling jenuh yang terbagi menjadi dua kelas: kelas X ADP 1 sebagai kelas eksperimen (32 siswa) yang diajar dengan model Think Pair Share, dan kelas X ADP 2 sebagai kelas kontrol (32 siswa) yang diajar dengan metode ceramah. Instrument pengumpulan data berupa tes hasil belajar (pretest dan posttest) berbentuk pilihan ganda. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linear sederhana dan uji t. hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa kelas eksperimen dari 62,75 (pretest) menjadi 81,5 (posttest). Hasil uji regresi menghasilkan persamaan $Y = 70,72 + 0,1718X$ dengan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,436, yang menunjukkan bahwa model Think pair Share memberikan kontribusi pengaruh 43,6% terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,818 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,697 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($p = 0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak, yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran dan layanan bisnis kelas X SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu.

Kata Kunci: *Think Pair Share*, Hasil Belajar, Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, Pembelajaran Kooperatif.

A. Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas generasi penerus suatu bangsa itu sendiri.

Kualitas suatu generasi bangsa ditunjukkan dengan pendidikan yang berkualitas tinggi untuk menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Proses Pendidikan bagian dari suatu

komponen-komponen system yang saling bekerjasama untuk mencapai sebuah tujuan. Suatu system yang terdiri dari input, proses, dan output. Input merupakan seluruh siswa yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran, proses adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di lingkungan formal dan nonformal. *Output* adalah hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Pada sistem Pendidikan nasional yang diatur dalam (UU Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003) pada bab XI pasal 40 Ayat (2) menyebutkan bahwa: "Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: a. Menciptakan suasana Pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. b. mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan. c. Memberikan teladan dan menjaga nama baik Lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya".

Hal ini juga diperkuat dengan adanya (UU Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003) tentang pendidik dan tenaga kependidikan yang tercantum di bab XI pasal 39 ayat (2)

menyebutkan: "Pendidikan merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat"

Dari uraian diatas diharapkan seluruh elemen didalam proses pendidikan tersebut dapat memberikan kontribusi yang maksimal dan berlangsungnya proses penyelenggaraan pendidikan tersebut. Dalam penyelenggaraan pendidikan, hasil belajar merupakan hal yang perlu diperhatikan, seperti bagaimana hasil belajar siswa? Apakah murid mendapatkan hasil yang bagus? Hal ini dikarenakan hasil belajar adalah bagian penting dalam dunia pendidikan. Untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pengajaran sehingga dalam perbaikan proses pengajaran peranan guru sangat penting, selaku pengelola kegiatan siswa guru juga diharapkan membimbing dan membantu siswa.

Dalam proses pembelajaran di kelas harus terus diupayakan

peningkatan-peningkatan kearah berkembangnya kemampuan siswa. Siswa akan menghadapi tantangan berat pada masa yang akan datang karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Pembelajaran tradisional yang tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kreatif harus segera ditinggalkan dan diganti dengan pendekatan-pendekatan atau metode-metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Maka dari itu, konsep pembelajaran saat ini harus berubah dari guru mengajar menjadi siswa belajar. Siswa tidak lagi diposisikan sebagai objek belajar, melainkan siswa diposisikan sebagai subjek yang belajar sesuai bakat, minat dan kemampuan yang dimilikinya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa dan guru belum menggunakan *reward* dalam bentuk apapun sehingga hasil belajar yang didapatkan kurang optimal. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga menyebabkan siswa masih belum bisa memahami materi dengan baik.

Untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan perlu disusun model pembelajaran dan dicarikan alternatif yang dapat memperbaiki pembelajaran. Salah satu alternatifnya yakni model pembelajaran kooperatif *tipe think share* (Pratama, 2019).

Model pembelajaran *think pair share* adalah merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Dalam buku Trianto, Arends menyatakan bahwa *think pair share* merupakan suatu cara efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Model pembelajaran *Think Pair Share* atau berfikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa (Suryani, 2018). *Think Pair Share* digunakan karena memiliki keunggulan sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas, sehingga siswa mampu untuk berfikir kritis baik secara individu atau kelompok, selain itu model pembelajaran ini dianggap sederhana dan efisien karena tidak membuang-buang waktu hanya untuk mengatur tempat duduk atau mengelompokkan siswa (Sembiring, 2022).

Selaras hasil penelitian terdahulu oleh Sihombing (2025), Harahap (2012) dan hasil penelitian Anggraini (2022) menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberilakan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Selanjutnya, dari hasil pengamatan awal disekolah terlihat tabel dibawah ini bahwa hasil ulangan siswa kelas X ADM, dimana dari 64 siswa, sekitar 62,5% belum mencapai kriteria ketuntasan untuk mata Pelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran dan layanan bisnis, sedangkan 37,5% yang tuntas dimana kriteria ketuntasan minimal (KKM) ialah 75. Untuk mengatasi masalah ini, guru perlu mengembangkan model pembelajaran yang efektif, mengelola kelas dengan baik, dan menguasai materi sehingga seluruh siswa dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat memahami konsep yang dapat diajarkan secara lebih

mendalam serta mampu menyampaikan pemikiran mereka dengan baik

Tabel 1. Hasil ulangan harian kelas X ADM SMK N 1 Teluk Mengkudu 2025

No	Nama Kelas	KKM		Jumlah Siswa
		≤75	≥75	
1	X ADM ¹	19	13	32
2	X ADM ²	21	11	32
	Jumlah	40	24	64

Berdasarkan penelitian terdahulu dan hasil studi pendahuluan tersebut, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih belum maksimal dan menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, perlu adanya model pembelajaran *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran dan layanan bisnis kelas X SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran dan layanan bisnis dan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif. Di dalamnya terdapat kelompok eksperimen dan control.

Rancangan penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 2. dibawah ini.

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Past-test</i>
Eksprerimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁		O ₂

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 64 siswa dan dibagi atas 2 kelas. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas eksperimen (ADP 1) dan 32 siswa kelas kontrol (ADP 2).

Instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) Lembar Observasi siswa, dan 3) Lembar observasi ini digunakan untuk memantau setiap perkembangan siswa mengenai kemampuan siswa menyelesaikan soal yang diberikan serta memantau aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

Prosedur penelitian meliputi empat tahap, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pelajaran pada kelas X ADP yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share, memberikan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui hasil siswa setelah diberi perlakuan dan Analisis data. Dari hasil yang diperoleh, kemudian melakukan analisis data dengan uji hipotesis. Selanjutnya, ditarik kesimpulan.

Teknik analisis data meliputi Analisis data dalam penelitian ini yaitu ada uji asumsi klasik yaitu: uji normalitas, linieritas dan homogenitas. Selanjutnya uji analisis regeresi linier sederhana dan uji hipotesis uji-t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penyajian Data

Berikut adalah hasil data penelitian pada kelas kontrol pada kelas ADP 2. Dalam pelaksanaan penelitian ini data yang diambil terdiri dari dua jenis, yaitu nilai pretest dan nilai posttest siswa pada mata pelajaran dasar-dasar manajemen

perkantoran dan layanan bisnis kelas X SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu.

Tabel 3. Daftar Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas X ADP 2 SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Post test
1	AA	56	60
2	ABS	60	64
3	AAH	84	86
4	AR	64	64
5	BM	36	52
6	CC	52	56
7	DK	68	68
8	DS	64	64
9	ES	84	84
10	FA	72	72
11	FON	56	56
12	KRS	40	52
13	LFN	68	68
14	MDA	56	60
15	NA	80	80
16	NSA	52	52
17	NZA	68	68
18	NS	80	84
19	NP	72	72
20	PN	80	80
21	PM	40	60
22	RS	72	76
23	R	20	40
24	RRS	68	68
25	RM	80	84
26	RA	72	72
27	SDF	80	84
28	SC	56	60
29	SH	40	40
30	SN	80	84
31	SL	56	56
32	TA	40	60
Jumlah		1.996	2.126
Rata-Rata		62,37	66,43

Selanjutnya adalah hasil data penelitian pada kelas eksperimen pada kelas ADP 1. Dalam pelaksanaan penelitian ini data yang

diambil terdiri dari dua jenis, yaitu nilai pretest dan nilai posttest siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran dan layanan bisnis kelas X SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu.

Tabel 4. Daftar Nilai Pretest dan Posttest Siswa Kelas X ADP 1 SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu

No	Inisial Siswa	Nilai Pretest (X)	Nilai Posttest (Y)	X ²	Y ²	XY
1	AWP	68	80	4.624	6.400	5.440
2	AS	64	88	4.096	7.744	5.632
3	AH	80	96	6.400	9.216	7.680
4	AA	64	80	4.096	6.400	5.120
5	AH	52	64	2.704	4.096	3.328
6	CR	36	72	1.296	5.184	2.592
7	DS	68	72	4.624	5.184	4.896
8	DRN	64	88	4.096	7.744	5.632
9	DW	80	92	6.400	8.464	7.360
10	EERL	72	80	5.184	6.400	5.760
11	FR	72	92	5.184	6.400	6.624
12	JMS	80	90	9.216	8.100	7.200
13	KM	68	80	4.624	6.400	5.440
14	MSN	56	64	3.136	4.096	3.584
15	MA	64	72	4.096	5.184	4.608
16	NS	52	72	2.704	5.184	3.744
17	NA	68	80	4.624	6.400	5.440
18	NSA	80	92	6.400	6.400	7.360
19	N	72	96	5.184	9.216	6.912
20	OS	68	80	4.624	9.216	5.440
21	PP	40	60	1.600	3.600	2.400
22	PH	80	92	9.216	8.464	7.360
23	RW	20	72	400	5.184	1.440
24	RD	68	84	4.624	7.056	5.712
25	RA	80	90	9.216	8.100	7.200
26	RTC	72	80	5.184	9.216	5.760
27	RBU	32	84	1.024	7.056	2.688
28	SZ	56	72	3.136	5.184	4.032
29	SR	80	94	9.216	8.836	7.520
30	SN	68	90	4.624	8.100	6.120
31	SM	64	88	4.096	7.744	5.632
32	SSR	20	72	400	5.184	1.440
Total		2.008	2.608	146.048	217.152	167.096
Rata-Rata		62,75	81,5	4.564	6.786	5.221,75

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	1.350.619	1	1.350.619	23.215	.000 ^b
1	Residual	1.745.381	30	58.179		
	Total	3.096.000	31			
a. Dependent Variable: Posttest Kelas X ADP 1 (Y1)						
b. Predictors: (Constant), Pretest Kelas X ADP 1 (X1)						

Dari output diketahui bahwa F hitung = 23.215 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel model pembelajaran *Think Pair Share* atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel model pembelajaran *Think Pair Share* (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.417	7.628
a. Predictors: (Constant), Pretest Kelas X ADP 1 (X1)				
b. Dependent Variable: Posttest Kelas X ADP 1 (Y1)				

Dari tabel Model Summary uji regresi linear sederhana di atas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,660. Dari output tersebut di peroleh koefisiensi determinasi (R Square sebesar) 0.436, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Model pembelajaran (*Think Pair Share*) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 41,5%.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	(Constant)	56.892		10.770	.000
1	Pretest Kelas X ADP 1 (X1)	.392	.660	4.818	.000
a. Dependent Variable: Posttest					

Perhitungan t tabel:

- Jumlah sampel (n) = 32
- Jumlah variabel (termasuk konstanta) 2
- Derajat kebebasan (df) = $n - k = 32 - 2 = 30$
- Taris signifikansi (α) = 0,05 (satu sisi)
- Nilai t tabel (df = 30, $\alpha = 0,005$) = 1.697

Perbandingan t hitung dan t tabel

- T hitung = 4.818
- T tabel = 1.697

Karena t hitung > t tabel (4.818 > 1.698), maka : H_a diterima, artinya model pembelajaran *Think Pair share* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran dan layanan bisnis.

Dari tabel 4.6 di peroleh nilai sebagai berikut :

$$N = 30$$

$$\sum X = 2.008$$

$$\sum Y = 2.608$$

$$\sum X^2 = 146.048$$

$$\sum Y^2 = 217.152$$

$$\sum XY = 167.096$$

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana.

Dengan demikian persamaan regresi $Y = a + bx$

$$a = \frac{\sum y \sum (x^2) - \sum x \cdot \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{380.893.184 - 335.528.768}{4.673.536 - (2.008)^2}$$

$$a = \frac{45.364.516}{641.472}$$

$$a = 70,72$$

Dan untuk menghitung nilai b digunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{5.347.072 - 5.236.864}{4.673.536 - 4.032.064}$$

$$b = \frac{110.208}{641.472}$$

$$b = 0.1718$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai konstanta $a = 70,7194$ dan $b = 0,1718$

Dengan demikian persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum y^2 - a(\sum y) - b(\sum xy)}{n-2}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{217.152 - 184.437,76 - 28.707.0928}{32-2}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{4.007,1472}{30}}$$

$$S_e = 11,55$$

Kemudian untuk mengetahui sumbangan kontribusi variabel x dan variabel y digunakan standart deviasi b.

$$Sb = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum x)^2/n}}$$

$$Sb = \frac{11,55}{\sqrt{146.048 - (2.008)^2/32}}$$

$$Sb = \frac{11,55}{\sqrt{146.048 - 126.002}}$$

$$Sb = \frac{11,55}{\sqrt{20.048}}$$

$$Sb = \frac{11,55}{141,58}$$

$$Sb = 0,0815$$

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada atau tidak pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa.

$$t = \frac{b-0}{sb}$$

$$t = \frac{0,1718-0}{0,0815}$$

$$t = 2,10$$

$$t_{hitung} = 2,10$$

$$t_{tabel} = 1.697 \text{ (pada } \alpha = 0,05, df = 30)$$

Dari hasil diatas, di peroleh $t_{tabel} = 1.69$ sedangkan berdasarkan perhitungan di peroleh $t_{hitung} = 2,10$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisis tersebut berarti ada pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar manajemen dan layanan bisnis kelas X SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis kelas X di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu. Berdasarkan temuan di lapangan, kondisi awal sebelum perlakuan (pretest) menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki hasil belajar yang rendah, di mana 62,5%

siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 75). Masalah ini berakar pada penggunaan metode pembelajaran konvensional (ceramah terstruktur) yang cenderung pasif dan kurang memicu partisipasi aktif siswa.

a) Analisis Persamaan Regresi dan Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana yang dilakukan pada data eksperimen (kelas X ADP 1), diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 70,72 + 0,1718 X$$

Nilai koefisien regresi $b = 0,1718$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,1718 poin.

Penerapan model TPS secara terbukti mampu mendongkrak rata-rata nilai siswa secara signifikan. Sebelum perlakuan, rata-rata pretest siswa kelas eksperimen adalah 62,75, lalu melonjak tajam menjadi 81,5 pada posttest setelah diajar

menggunakan model TPS. Sebaliknya, pada kelas kontrol (X ADP 2) yang diajar dengan metode ceramah, peningkatan yang terjadi relatif terbatas, yakni dari rata-rata pretest 62,37 menjadi posttest 66,43.

b) Pengujian Hipotesis dan Tingkat Signifikansi

Untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian, dilakukan uji-t statistik pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $df = 30$ ($n = 32$).

$$t_{hitung} = 4,818 > t_{tabel} = 1,697$$

Karena nilai t -hitung (4,818) jauh lebih besar daripada t -tabel (1,697) serta nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$, maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan secara ilmiah bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu.

c) Keunggulan Mekanisme TPS dalam Pembelajaran Manajemen Perkantoran

Keberhasilan model Think Pair Share dalam meningkatkan hasil belajar siswa tidak lepas dari struktur sintaksisnya yang mengombinasikan belajar mandiri dan interaksi sosial.

- a. Tahap *Think* (Berpikir Mandiri): Siswa diberikan kesempatan secara individu untuk berpikir, mengolah data, serta mencatat pemahamannya terkait materi kantor, layanan bisnis, maupun K3/5R. Tahap ini melatih kemandirian dan rasa percaya diri siswa sebelum berinteraksi.
- b. Tahap *Pair* (Berpasangan): Siswa berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan gagasan mereka. Tahap ini menciptakan suasana belajar kooperatif yang nyaman, meminimalkan rasa cemas, serta memungkinkan konfirmasi dan koreksi sejawat (*peer correction*) mengenai materi perkantoran.
- c. Tahap *Share* (Berbagi Ide): Pasangan siswa mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelas. Hal ini melatih keterampilan komunikasi

lisan, artikulasi ide, serta memperdalam pemahaman materi melalui pandangan perspektif dari kelompok lain.

d) Keselarasan dengan Penelitian Relevan

Temuan dalam penelitian ini sejalan dan memperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu:

- 1) Penelitian Sihombing (2025): Menemukan bahwa penerapan TPS memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan thitung 14,980 > ttabel 1,6629.
- 2) Penelitian Harahap (2012): Membuktikan bahwa TPS mampu meningkatkan persentase ketuntasan belajar secara klasikal hingga mencapai 85,29%.
- 3) Penelitian Anggraini (2022): Menunjukkan persentase kenaikan hasil belajar kelas eksperimen TPS sebesar 19% yang jauh melebihi peningkatan kelas kontrol.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair Share terbukti efektif sebagai solusi inovatif untuk mengatasi rendahnya

ketuntasan belajar siswa serta menggeser paradigma pembelajaran dari guru sentris menjadi siswa sentris pada vokasi manajemen perkantoran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara penggunaan model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran dan layanan bisnis kelas X SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi positif pada tabel data yang dianalisis.
2. Berdasarkan hasil uji statistic dari tabel 4.5 diperoleh nilai thitung = 4,818 lebih besar dari ttabel = 1,697, sehingga pengaruh tersebut signifikan secara statistic. Ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran dan

layanan bisnis kelas X SMK
Negeri 1 Teluk Mengkudu.

040539 Seberaya semester II
T.P. 2021/2022. *Jurnal Ilmu
Pendidikan dan Sosial*, 1(3),
266–277.
[https://doi.org/10.58540/jipsi.v1
i3.52](https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.52)

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(2), 92–101.
<https://doi.org/10.23887/jppsi.v2i2.19377>
- Harahap, A. L. (2012). *Peningkatan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan bangun datar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share di kelas VII-1 SMP Negeri 1 Angkola Timur*. Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan.
- Pratama, B. B. (2019). *Penggunaan metode pembelajaran Think-Pair Share untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Al Islam pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Metro tahun pelajaran 2019/2020*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Sembiring, E. B. (2022). Efektifitas model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas VI SD Negeri 040539 Seberaya semester II T.P. 2021/2022. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 1(3), 266–277.
<https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.52>
- Sihombing, S. A. L. (2025). *Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Parbuluan*. Skripsi, Universitas HKBP Nommensen.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, E. (2018). Meningkatkan hasil belajar ekonomi melalui pembelajaran kooperatif metode Think Pair Share pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 4(2), 176–185.
<https://doi.org/10.33394/jk.v4i2.1122>